

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kreativitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini sesuai dengan indikator penelitian ini yaitu rasa ingin tahu; keterbukaan pada pengalaman; dan toleransi terhadap resiko. Jadi kreativitas yang dimiliki oleh mahasiswa bisa dijadikan bekal untuk menjadi seorang wirausaha. Dengan adanya kreativitas dapat menjadikan mahasiswa lebih mempunyai rasa tanggung jawab atas segala resiko yang sudah diperhitungkan.
2. Motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini sesuai dengan indikator penelitian ini yaitu laba; kebebasan; kemandirian; dan impian personal. Motivasi berwirausaha pada mahasiswa pada dasarnya untuk melakukan suatu aktivitas untuk dirinya sendiri karena ingin mendapatkan kesenangan dalam berwirausaha ataupun untuk berwirausaha hanya untuk mencari pengalaman atau menambah wawasan dalam berwirausaha.
3. Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini sesuai dengan indikator penelitian ini yaitu silabus pendidikan kewirausahaan; metode pembelajaran pendidikan kewirausahaan; sarana dan prasarana pendidikan kewirausahaan; dan kondisi lingkungan perkuliahan pendidikan kewirausahaan. Dengan adanya pendidikan kewirausahaan diharapkan nantinya, anak didik ini akan menjadi SDM yang tangguh; jika bekerja dikantor akan menjadi tenaga kerja yang mandiri, dan jika tidak bekerja dikantor akan menjadi manusia yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan, minimal bagi dirinya sendiri.

4. Lingkungan mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hal ini sesuai pada indikator penelitian ini yaitu relasi antar anggota keluarga; ekonomi keluarga; persaingan usaha; dan kondisi lingkungan sekitar. Artinya apabila lingkungan memberi pengaruh atau mendukung untuk berwirausaha, maka minat berwirausaha akan semakin besar. Begitu pula sebaliknya apabila lingkungan keluarga tidak memberi pengaruh atau mendukung untuk berwirausaha, maka minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi akan semakin kecil.

## B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk IAIN Kudus, peneliti menyarankan agar pelaksanaan pendidikan atau belajar mengajar kewirausahaan perlu mendapat perhatian serius dari lembaga pendidikan mengenai bagaimana metode pengajaran, kurikulum, kompetensi dosen, dan mata kuliah kewirausahaan dilaksanakan secara intensif tidak hanya ada 1 semester saja untuk mengambil mata kuliah kewirausahaan dengan tujuan untuk mematangkan pemahaman mahasiswa sehingga dapat menstimulasi minat berwirausaha pada mahasiswa.
2. Untuk mahasiswa FEBI harus mampu menjadi lulusan yang kreatif, inovatif, dan memiliki minat berwirausaha untuk melahirkan pebisnis yang berkualitas. Karena masalah pengangguran terdidik dapat teratasi jika lulusan FEBI IAIN Kudus yang berbakat yang tidak lagi menjadi pencari kerja (*job seeker*) tetapi mampu menciptakan ladang pekerjaan (*job maker*) untuk dirinya sendiri dan orang lain.
3. Untuk peneliti berikutnya, diharapkan supaya bisa menambah dan mengkaji secara mendalam dengan objek penelitian dan sudut pandang yang berbeda sehingga dapat memperkaya khasanah kajian Ekonomi Islam menggunakan variabel yang lain.